

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU KELAS VI MELALUI METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS KARTU DI SDN 58 KRUI

Sri Wahyuni,
SD Negeri 58 Kruui
Email: sriwahyunidharma@gmail.com

ABSTRAK

Munculnya masalah- masalah baru yang berhubungan dengan proses belajar mengajar di kelas seperti yang sedang dialami siswa kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu di SD Negeri 58 Kruui kecamatan Pesisir selatan kabupaten Pesisir Barat, yang memerlukan perhatian besar agar pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif. Adapun masalah- masalah yang sedang dialami siswa SD Negeri 58 Kruui , Khususnya pada siswa kelas VI yaitu rendahnya hasil belajar Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran di kelas. Dengan melihat permasalahan yang ada, membuat guru juga melakukan perubahan dalam cara mengajar guna meningkatkan kondisi belajar yang menarik sehingga memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah difokuskan pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Sehingga dapat ditarik rumusan masalahnya adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti di SDN 58 Kruui. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti diperlukan suatu model pembelajaran dengan dipadukan media belajar yang menarik yaitu metode cooperative script berbasis media pembelajaran *kartu*. Penerapan model pembelajaran yang dipadukan dengan media *kartu* dinilai dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada hasil belajarnya

Kata Kunci : Meningkatkan hasil belajar, Model pembelajaran Cooperative Script, Berbasis Kartu

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. Melalui prosesnya, sumber daya manusia yang ada dirubah dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti serta membawa hasil kearah perubahan yang lebih baik. Munculnya masalah- masalah baru yang berhubungan dengan proses belajar mengajar di kelas seperti yang sedang dialami siswa kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu di SD Negeri 58 Kruui kecamatan Pesisir selatan kabupaten Pesisir Barat, yang memerlukan perhatian besar agar pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif. Adapun masalah- masalah yang sedang dialami siswa SD Negeri 58 Kruui , Khususnya pada siswa kelas VI yaitu rendahnya hasil belajar Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran di kelas. Dengan melihat permasalahan yang ada, membuat guru juga melakukan perubahan dalam cara mengajar guna meningkatkan kondisi belajar yang menarik sehingga memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajar

Hosnan (2014: 8) berpendapat bahwa pembelajaran sebagai suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi belajar antara guru, peserta didik, dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Setiap anak memiliki minat, kemampuan dan kebutuhan belajarnya masing-masing. Selain itu ada siswa yang memiliki daya tangkap cepat, sedang, dan ada pula yang lambat dalam menerima materi pembelajaran. Oleh karenanya, seorang pendidik harus berupaya menjadi fasilitator pembelajaran dengan berbagai cara agar dapat memenuhi kebutuhan belajar murid yang beragam agar mampu memahami dan menyerap materi. Melihat permasalahan yang dihadapi siswa kelas VI SDN 58 Kruui kecamatan Pesisir selatan Kabupaten Pesisir Barat

dalam hal ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti. Selain menggunakan metode Cooperative Script, penulis juga menggunakan metode yang lain sesuai dengan judul penelitian yang sedang dilaksanakan di SDN 58 Krui.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah Metode Deskriptif Kuantitatif. Pengertian deskriptif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:201,417) adalah menggambarkan apa adanya. Sedangkan Kuantitatif adalah berdasarkan jumlah atau banyaknya. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa metode dalam menjelaskan suatu keadaan yang disertai dengan hasil perhitungan nilai/jumlah untuk mendapatkan keterangan yang valid dari suatu keadaan yang sebenarnya. Teknik Pengumpulan Data dilakukan setelah melakukan survey situasi lapangan dan memahami karakteristik tempat penelitian, langkah selanjutnya adalah menentukan metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan metode observasi..

Metode wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam, Djaali (2003:104) menyatakan bahwa Metode wawancara mendalam merupakan kedekatan atau keakraban hubungan antara pewawancara dengan yang diwawancarai serta memahami terhadap keinginan, persepsi, dan respons informan'. Observasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini, terkait dengan kegiatan observasi atau pengamatan, peneliti/guru menggunakan beberapa instrument agar diperoleh data yang lengkap. Beberapa instrument tersebut seperti lembar observasi guru, lembar observasi siswa, angket dan juga lembar tes untuk siswa.

PEMBAHASAN

1. Hasil Pra-Siklus

Penelitian dilaksanakan di SDN 58 Krui Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Termasuk persiapan satu bulan, pelaksanaan dua bulan dan pelaporannya selama tiga minggu. Sedangkan untuk pelaksanaannya terbagi dalam 3 (tiga) siklus. Sebelum masuk dalam kegiatan siklus I, penulis melakukan kegiatan observasi awal atau pra siklus pada siswa kelas VI SDN 58 Krui. Pada tahapan awal peneliti mengamati bahwa pembelajaran yang dilakukan dikelas hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab yang membuat peserta didik merasa bosan dan tidak dapat menyerap materi yang disampaikan . Selain itu guru tidak menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan media pembelajaran yang menarik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun hasil pembelajaran pra-siklus disajikan dalam table berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pendidikan Agama Hindu Pra-Siklus

Keterangan	Hasil Pra-Siklus
Jumlah siswa yang tuntas 33%	2 siswa
Jumlah siswa yang belum tuntas 67%	4 siswa
Nilai rata-rata	60
Presentasi ketuntasan belajar	33%
Kategori	Cukup

Berdasarkan rekapitulasi Hasil Evaluasi Pendidikan Agama Hindu Pra-Siklus diperoleh rata-rata nilai belajar adalah 50 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 2 siswa dari 6 siswa dengan presentase sebesar 33% dan berada pada kategori cukup. Dari perolehan data di atas dapat diketahui bahwa terdapat lebih dari 50% siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan oleh peneliti sebesar 90%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu masih rendah.

2. Hasil Siklus I

Setelah dilakukan tes evaluasi pra-siklus, peneliti melakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu

menggunakan metode Cooperative Script berbasis media kartu. Adapun rangkaian tahapan yang dilakukan dalam siklus 1 adalah melaksanakan proses pembelajaran. Dalam melakukan Penelitian kegiatan ini, saya telah melaksanakannya dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Mengajak berdo'a dan mengabsensi peserta didik..
- b) Menyanyikan lagu wajib nasional.
- c) Melakukan apersepsi..
- d) Melaksanakan kegiatan pretest
- e) Melakukan kegiatan literasi
- f) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- g) Melakukan kegiatan pembelajaran "Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti melalui metode pembelajaran *Cooperatice Script* berbasis media kartu.
 1. Guru membimbing dan membagi siswa dalam 2 kelompok
 2. Guru meminta siswa menyiapkan buku cetak dan membagi LKK pada siswa untuk dibaca kemudian membuat ringkasan.
 3. Selanjutnya siswa secara bergantian membacakan hasil ringkasannya di depan kelas. Dilanjutkan dengan menyampaikan ide – ide yang belum lengkap dan tanya jawab tentang materi yang dibacakan antar kelompok
 4. Guru memberi kesempatan untuk tanya jawab
 5. Guru membimbing bermain kartu
 6. Siswa bermain kartu yang pada kartu tersebut terbagi menjadi dua bagian, kolom warna hijau berisi pertanyaan dan kolom warna biru berisi jawaban tentang materi yang dipelajari pada pertemuan tersebut
- h. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran
- i. Melaksanakan kegiatan Post-Test

TABEL 2. HASIL NILAI POST-TEST
SISWA KELAS VI SD NEGERI 58 KRUI

No	Nama Siswa	Nilai Postest
1	Wayan Dhika	80
2	Dharma Adhyakshah Veda	80
3	Made Tirta Kusuma	75
4	Kadek Rani Mukerji	75
5	Wayan Suci	80
6	Wayan Puja Nandini	80

Berdasarkan hasil Postest atau evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti diperoleh hasil yaitu orang siswa memperoleh nilai 75, dan 4 orang siswa lainnya memperoleh nilai 80. Dari data tersebut diketahui adanya peningkatan dari siklus sebelumnya. Namun demikian, hasil tersebut dirasa belum maksimal sesuai yang diharapkan. Sehingga peneliti memutuskan melanjutkan pada siklus selanjutnya atau siklus ke II.

3. Hasil Siklus II

Adapun rangkaian tahapan yang dilakukan dalam siklus II adalah melaksanakan proses pembelajaran. Dalam melakukan Penelitian kegiatan ini, saya telah melaksanakannya dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengajak berdo'a dan mengabsensi peserta didik..
2. Menyanyikan lagu wajib nasional.
3. Melakukan apersepsi..
4. Melaksanakan kegiatan pretest
5. Melakukan kegiatan literasi
6. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

7. Melakukan kegiatan pembelajaran “Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti melalui metode pembelajaran *Cooperatice Script* berbasis media kartu.
 1. Guru membimbing dan membagi siswa dalam 2 kelompok
 2. Guru meminta siswa menyiapkan buku cetak dan membagi LKK pada siswa untuk dibaca kemudian membuat ringkasan.
 3. Selanjutnya siswa secara bergantian membacakan hasil ringkasannya di depan kelas. Dilanjutkan dengan menyampaikan ide – ide yang belum lengkap dan tanya jawab tentang materi yang dibacakan antar kelompok
 4. Guru memberi kesempatan untuk tanya jawab
 5. Guru membimbing bermain kartu
 6. Siswa bermain kartu yang pada kartu tersebut terbagi menjadi dua bagian, kolom warna hijau berisi pertanyaan dan kolom warna biru berisi jawaban tentang materi yang dipelajari pada pertemuan tersebut
8. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran
9. Melaksanakan kegiatan Post-Test

TABEL 3. HASIL NILAI POST-TEST
SISWA KELAS VI SD NEGERI 58 KRUI

No	Nama Siswa	Nilai Postest
1	Wayan Dhika	85
2	Dharma Adhyakshah Veda	83
3	Made Tirta Kusuma	80
4	Kadek Rani Mukerji	80
5	Wayan Suci	80
6	Wayan Puja Nandini	80

Berdasarkan hasil Postest atau evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti diperoleh hasil yaitu 4 orang siswa memperoleh nilai 80, dan 1 orang siswa lainnya memperoleh nilai 83 dan 1 orang siswa memperoleh nilai 85. Dari data tersebut diketahui adanya peningkatan dari siklus sebelumnya. Namun demikian peneliti merasa membutuhkan satu kali siklus untuk benar-benar meyakinkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan telah berhasil. Sehingga peneliti memutuskan melanjutkan pada siklus selanjutnya atau siklus ke III.

4. Siklus III

Adapun rangkaian tahapan yang dilakukan dalam siklus III adalah melaksanakan proses pembelajaran

Dalam melakukan Penelitian kegiatan ini, saya telah melaksanakannya dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Mengajak berdo'a dan mengabsensi peserta didik..
- b. Menyanyikan lagu wajib nasional.
- c. Melakukan apersepsi..
- d. Melaksanakan kegiatan pretest
- e. Melakukan kegiatan literasi
- f. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- g. Melakukan kegiatan pembelajaran “Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti melalui metode pembelajaran *Cooperatice Script* berbasis media kartu.
 1. Guru membimbing dan membagi siswa dalam 2 kelompok
 2. Guru meminta siswa menyiapkan buku cetak dan membagi LKK pada siswa untuk dibaca kemudian membuat ringkasan.
 3. Selanjutnya siswa secara bergantian membacakan hasil ringkasannya di depan kelas. Dilanjutkan dengan menyampaikan ide – ide yang belum lengkap dan tanya jawab tentang materi yang dibacakan antar kelompok

4. Guru memberi kesempatan untuk tanya jawab
5. Guru membimbing bermain kartu
6. Siswa bermain kartu yang pada kartu tersebut terbagi menjadi dua bagian, kolom warna hijau berisi pertanyaan dan kolom warna biru berisi jawaban tentang materi yang dipelajari pada pertemuan tersebut
- h. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran
- i. Melaksanakan kegiatan Post-Test

TABEL 4. HASIL NILAI POST-TEST
SISWA KELAS VI SD NEGERI 58 KRUI

No	Nama Siswa	Nilai Postest
1	Wayan Dhika	90
2	Dharma Adhyakshah Veda	90
3	Made Tirta Kusuma	85
4	Kadek Rani Mukerji	85
5	Wayan Suci	85
6	Wayan Puja Nandini	85

Dari data yang terkumpul dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada table hasil belajar siswa pada kegiatan Postest/ulangan harian dapat diketahui adanya peningkatan pada nilai siswa. sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa :
 - a. Pada siklus ke-1 terdapat 2 siswa (33%) yang memperoleh nilai 75 dan 4 siswa (67%) memperoleh nilai 80.
 - b. Pada siklus ke-2 terdapat 1 siswa (20%) yang nilai ulangan harian 83, 1 siswa (20%) nilai 85, dan 4 siswa (67%) yang mendapat nilai 80.
 - c. Pada siklus ke-3 terdapat 4 siswa (67%) yang nilai ulangan harian mendapat nilai 85, dan 2 siswa (33%) yang nilainya 90.

Berdasarkan hasil analisis nilai ulangan harian pada siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 terlihat adanya suatu peningkatan hasil belajar melalui metode Cooperative Script berbasis media kartu pada pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti siswa kelas VI di SDN 58 Krui.

Hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan Lasaiba Amin Mohammad, dalam penelitiannya yaitu Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang belajar dengan model pembelajaran *kooperatif script* dibandingkan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional dengan nilai F sebesar 3,594 memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($F = 3,594$; $p < 0,05$). (2). Untuk aktivitas belajar, juga terdapat perbedaan antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran *kooperatif script* dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional dengan nilai F sebesar 6,737 yang memiliki signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($F = 6,737$; $p < 0,05$). Analisis signifikansi perbedaan skor rata-rata aktivitas belajar dan hasil belajar dengan metode *Least Significant Difference* (LSD) berbeda secara signifikan \hat{A} pada taraf signifikansi 0,05.

Selanjutnya Setiawan, Seno Budi (2023) dalam penelitiannya yang berjudul Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Kartu Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika. Dalam kegiatan pembelajaran matematika menggunakan media kartu mampu meningkatkan nilai hasil belajar siswa dengan rata-rata sebesar 14,69%. Tidak hanya pada mata pelajaran Matematika saja, namun kartu juga dapat diterapkan dalam pembelajaran lainnya, baik tingkat pendidikan serta model pembelajaran.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Darajat, Q., Ani, HM, & Suyadi, B. (2018). Pengimplementasian dari Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 207. Dari hasil penelitian ini telah jelas menunjukkan dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* mampu meningkatkan hasil

belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Jember pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menggambarkan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia semester genap tahun ajaran 2017/2018. Dalam siklus I hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata siswa 78,5 dan ketuntasan belajar secara klasikal 79,41%. Pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 86,3 dan ketuntasan secara belajar klasikal 91,17%.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran Cooperative Script berbasis media kartu dalam pembelajaran. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran Cooperative Script dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti kelas V di SDN 58 Krui.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 58 Krui dalam upaya pemecahan isu "Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti kelas V di SD Negeri 58 Krui" maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran Cooperative Script merupakan salah satu dari sekian banyak metode yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode cooperative Script dalam langkah-langkahnya mengarahkan siswa untuk terlibat aktif melalui kegiatan membaca, meringkas, mengihktiskan, dan belajar memberikan ide-ide pokok yang kurang lengkap pada teman yang lainnya. Selain itu melalui metode Cooperative Script pada mata pelajaran pendidikan agama Hindu dan budhi pekerti akan mendorong siswa lebih percaya diri dalam mengembangkan potensi yang dimiliki kepada teman yang lain di kelasnya.
2. Dari perkembangan potensi yang dimiliki peserta didik dan melalui observasi yang dilakukan peneliti/guru dan teman sejawat diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pendahuluan, inti, refleksi, dan penutup dengan baik. Guru melakukan evaluasi dalam pembelajaran memberikan penilaian pada hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi terlihat semua siswa terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan dengan menggunakan metode pembelajaran Cooperative script. Hal tersebut terlihat siswa begitu bersemangat mengikuti kegiatan belajar.
3. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik selama tiga siklus pembelajaran yang dilaksanakan melalui metode pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah E, Irawati E. 2017. Manajemen Aparatur Sipil Negara: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta (ID): Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Kumorotomo W, dkk. 2015. Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan I dan II : Etika Publik. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Jakarta
<http://sofanmuhyidin.blogspot.com> dikutip pada tanggal 13 Mei 2019 Pukul 13.45 WIB.
<http://unduhanguru.blogspot.com> dikutip pada tanggal 13 Mei 2019 Pukul 14.00 WIB.
<http://wiarajp.blogspot.com> dikutip pada tanggal 14 Mei 2019 Pukul 11.00
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hosman, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Setiawan, S. Budi. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Kartu Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Biormatika : Jurnal Ilmu Pengetahuan Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Jil. 9 No. 2*
- Lasaiba, M Amin. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi. *Jurnal Basicedu, Vol. 6 No. 6*.
- Darozat, Qonit. (2018). Penerapan Pembelajaran Cooperatif Script Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi. JIL. 12. NO. 2*.